

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena memiliki peran sentral dalam mencetak generasi yang cerdas, produktif, dan berdaya saing di tengah tantangan global yang semakin kompleks [1]. Dalam kerangka pembangunan nasional yang berkelanjutan, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan [2]. Oleh karena itu, kesetaraan dalam akses dan kualitas pendidikan menjadi fondasi penting yang harus diwujudkan untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensi diri secara optimal. Ketika akses terhadap pendidikan berkualitas hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, maka potensi terjadinya ketimpangan sosial semakin besar dan menciptakan jurang perbedaan antarindividu dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya [3].

Dalam konteks tersebut, pendidikan tinggi memiliki peran strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Di tengah dinamika perkembangan global, mahasiswa sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk memiliki prestasi akademik yang tinggi untuk bersaing secara kompetitif [4]. Namun demikian, capaian akademik mahasiswa tidak terlepas dari berbagai faktor penentu, baik internal maupun eksternal. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan dalam prestasi akademik antar mahasiswa, yang kerap kali dikaitkan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga. Faktor-faktor seperti pendapatan orang tua, tingkat pendidikan keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan akses terhadap sumber daya belajar yang memadai memiliki kontribusi yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa.

Ketimpangan akses terhadap fasilitas pendidikan ini berpotensi menciptakan disparitas dalam pencapaian akademik di lingkungan perguruan tinggi [1].



Gambar 1. 1 Sebaran Peserta Didik Berprestasi berdasarkan Tahun 2021-2024 [5]

Sumber : [5]

Data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia menunjukkan fluktuasi jumlah mahasiswa berprestasi di perguruan tinggi dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021 tercatat 1.903 mahasiswa berprestasi, melonjak menjadi 8.669 pada 2022, lalu menurun drastis menjadi 3.431 pada 2023, dan kembali turun ke angka 3.116 pada 2024. Perubahan drastis ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang beragam dan kompleks yang memengaruhi prestasi mahasiswa [5]. Salah satu faktor yang paling mungkin berperan adalah kondisi sosial ekonomi, yang memengaruhi akses terhadap fasilitas belajar dan stabilitas psikologis mahasiswa [6].

Kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu faktor eksternal penting yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa hubungan antara status sosial ekonomi dan prestasi akademik tidak selalu bersifat langsung atau berkesinambungan [6]. Aloysius dkk. (2021) menekankan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan penghasilan keluarga berpengaruh signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa, terutama karena akses yang lebih

besar terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan yang stabil [7]. Sementara itu, Obina dkk. (2024) menemukan bahwa status sosial ekonomi memengaruhi prestasi akademik secara tidak langsung melalui kecerdasan majemuk, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang lebih mendukung pada mahasiswa dari keluarga berkecukupan turut memperkuat pencapaian akademik mereka [8].

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi akademik mahasiswa. Keberagaman latar belakang sosial ekonomi mahasiswa UMN membuka peluang untuk menganalisis sejauh mana faktor-faktor seperti pendapatan orang tua, tingkat pendidikan keluarga, pekerjaan orang tua, serta akses sumber belajar tambahan yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa [9]. Melalui pengamatan terhadap variasi prestasi di antara mahasiswa, penelitian ini berupaya mengidentifikasi potensi ketimpangan yang mungkin timbul akibat perbedaan kondisi sosial ekonomi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar di perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis korelasi Spearman untuk mengukur hubungan antara variabel sosial ekonomi dan prestasi akademik. Alasan pemilihan metode ini adalah karena data yang diperoleh cenderung bersifat ordinal atau tidak selalu mengikuti distribusi normal, sehingga analisis non-parametrik seperti Spearman dianggap lebih tepat [8], [10]. Korelasi Spearman memungkinkan peneliti melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel tanpa mengasumsikan hubungan linier, sehingga dapat menangkap pola keterkaitan yang mungkin tidak terdeteksi dengan pendekatan statistik lainnya [11].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi mahasiswa dengan prestasi akademik mereka di Universitas Multimedia Nusantara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak universitas dalam merumuskan kebijakan yang

lebih inklusif, terutama dalam mendukung mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan program bantuan akademik atau beasiswa yang lebih tepat sasaran berdasarkan kebutuhan nyata mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan untuk menjawab permasalahan utama sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi mahasiswa dengan prestasi akademik di Universitas Multimedia Nusantara?
2. Faktor sosial ekonomi mana yang memberikan dampak paling besar terhadap prestasi akademik mahasiswa berdasarkan analisis korelasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan antara kondisi sosial ekonomi mahasiswa dengan prestasi akademik di Universitas Multimedia Nusantara menggunakan metode korelasi Spearman.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor sosial ekonomi yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa berdasarkan hasil analisis korelasi yang divisualisasikan melalui heatmap sebagai pembandingan.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak perbedaan prestasi akademik di kalangan mahasiswa yang bisa disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan lebih rendah atau orang tua yang tingkat pendidikannya rendah mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses fasilitas belajar yang memadai. Hal ini bisa memengaruhi hasil belajar mereka di kampus.

Dengan mengetahui apakah ada hubungan antara kondisi sosial ekonomi dan prestasi akademik, universitas bisa lebih memahami kebutuhan mahasiswanya.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membuat program bantuan, seperti beasiswa atau dukungan belajar tambahan, agar semua mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berprestasi. Penelitian ini juga membantu universitas dalam mengambil keputusan yang lebih tepat agar lingkungan belajar menjadi lebih adil dan mendukung bagi semua mahasiswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka.

1.5 Luaran Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Satu artikel ilmiah yang direncanakan untuk dikirimkan ke jurnal nasional terakreditasi SINTA atau jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.
2. Dua dataset bersih dan terdokumentasi, berasal dari data survei dan nilai transkrip mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian lanjutan di bidang pendidikan dan ilmu data.
3. Dua file kode program yang terstruktur, yang digunakan dalam proses pembersihan serta pengolahan data historis mahasiswa UMN.dsb.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam hal berikut:

1. Bagi Universitas Multimedia Nusantara (UMN): Memberikan gambaran mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga pihak kampus dapat membuat kebijakan yang lebih adil dan mendukung semua mahasiswa secara merata.
2. Bagi mahasiswa: memberikan pemahaman akan pentingnya peran faktor sosial ekonomi dalam prestasi akademik serta menumbuhkan semangat untuk berprestasi meskipun dalam keterbatasan.
3. Bagi dunia akademik: memperkaya kajian tentang pendidikan tinggi berbasis korelasi serta mendorong integrasi data dalam pengambilan keputusan strategis.